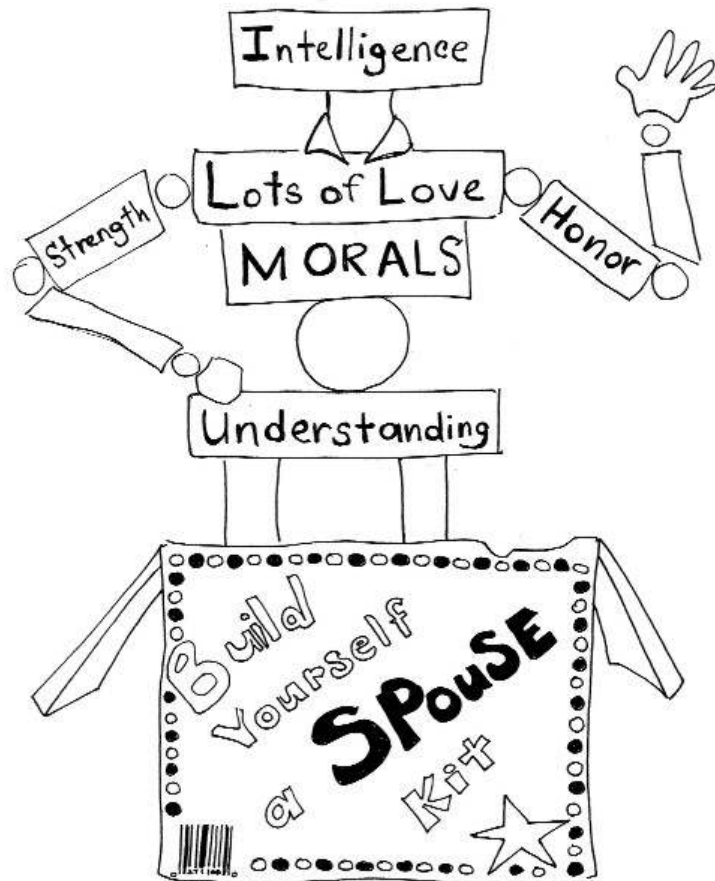


## Partner Seperti Apa **2** yang Diperlukan?



### *Bagaimana Jika...*

...partner yang Anda miliki saat ini adalah partner yang tepat bagi Anda? Tak peduli apa pun masalah-masalah yang mungkin Anda hadapi, Anda memilih orang tersebut karena alasan tertentu. Apakah alasan itu masih tetap? Atau apakah Anda sudah berubah? Apakah Anda bahkan masih ingat apa alasan-alasan Anda?

Partner seperti apa yang diperlukan untuk memiliki pernikahan yang Anda impikan? Sebelum Anda tahu apa yang diperlukan dari orang yang satu lagi untuk memberikan Anda sukacita dan kebahagiaan yang Anda sedang cari, Anda tidak akan bisa menemukan atau menyadarinya meskipun orang yang istimewa itu masuk ke dalam hidup Anda. Si pria atau wanita itu bisa saja dengan mudah pergi lagi. Pikirkanlah ini: Anda mungkin telah menikah dengan orang itu, tetapi Anda saja yang tidak menyadarinya.

Ketika Anda ingin membeli suatu produk, misalnya sebuah komputer atau sebuah mobil, Anda biasanya telah memikirkan serangkaian kriteria yang akan memuaskan kebutuhan Anda. Dengan perkataan lain, apa yang Anda inginkan dan mengapa Anda menginginkan itu? Jika Anda semakin jelas dengan karakteristik ini, maka apa yang Anda beli akan semakin memberikan Anda kepuasan. Hal yang sama juga berlaku dalam semua hubungan kita.

## John

*Perang sedang berlangsung. John bermasalah dengan kuliahnya di kolese. Ayah, kakak perempuan dan kakeknya baru-baru ini telah meninggal karena berbagai penyakit. Dia sedang berpikir untuk meninggalkan kuliahnya dan menjadi tentara sukarela. Ini setidaknya bisa menyelamatkan nilai lulus rata-ratanya sehingga dia bisa kembali kuliah setelah menyelesaikan masa baktinya di angkatan bersenjata. “Aku sungguh ingin memiliki seorang pacar dan mungkin menikah pada suatu hari kelak, tetapi aku tidak mau berpacaran dengan seseorang yang seperti ibuku, karena ibuku tidak begitu akur dengan ayahku.”*

*“Ibu tidak pernah mengerjakan apa-apa untuk waktu yang lama. Dia memulai proyek tertentu dan kemudian mencari-cari kesalahan pada apa saja dan siapa saja dan proyek itu menjadi tersendat-sendat. Ayah memulai sebuah bisnis kecil keluarga yang bagus dan ketika bisnis itu berjalan lancar, ayah menyerahkannya kepada ibu, sedangkan dia mengejar profesi rutinnnya. Dengan cepat jadwal-jadwal menjadi tidak terpenuhi, tagihan-tagihan tidak terbayar, dan faktur-faktur tidak terkirimkan, dan ada proyek lain yang menguras perhatian dan waktu. Jadi aku tahu aku menginginkan seorang wanita pelaku, seorang wanita pekerja.”*

John memiliki beberapa keinginan yang jelas akan seorang partner, namun pemikirannya dikaburkan oleh kehilangan anggota keluarganya baru-baru ini. Dia mencari seseorang yang tidak seperti “ibunya.” Itu bagaikan mencari sebuah komputer yang tidak seperti mesin ketik kuno. Dia berakhir dengan mencari mesin-mesin ketik!

## Jane

*Jane bermasalah dengan suaminya. “Kurasa dia mencintai bayi kami. Dia menggendong bayi itu dan bermain dengannya ketika aku sedang bekerja di komputerku. (Aku bekerja pada sebuah perusahaan besar dan berkantor di rumah). Dia membuat bayi itu aktif dan terlalu letih dan ketika bayi itu mulai menangis, dia menyerahkannya kepadaku. Satu kali pun dia tidak pernah mengganti popok atau menyuapi bayi itu. Lagi pula dia tidak pernah bisa bertahan dengan sebuah pekerjaan lebih dari enam minggu setiap kalinya. Kapan saja dia mendapatkan pekerjaan, selalu terjadi sesuatu yang mengakibatkan dia kehilangan pekerjaan itu. Pada malam hari, bukannya ingin menghabiskan waktu bersama-sama, dia malah berlutut dengan radio amatirnya dan berbicara dengan orang-orang di seluruh negeri. Jadi, kuceraikan dia.”*

*“Jika aku menikah lagi, haruslah dengan seorang pekerja tetap dan pemberi nafkah yang baik dan yang ingin menghabiskan waktu bersamaku.”*

Jane adalah seorang yang sangat teratur. Dia tidak pernah memikirkan bahwa seseorang yang lain bisa saja menggemari atau tidak menggemari sesuatu yang berbeda, atau jika sama, dia tidak bisa mengubah orang tersebut sesuai dengan cara dia berpikir.

## Sally

*Crystal Tavern pada malam Minggu itu penuh sesak dengan kerumunan pengunjung, musik yang hiruk pikuk, dan asap rokok yang tebal. Sally dan kedua teman*

*wanitanya sedang duduk menikmati bir sambil menonton orang-orang yang berdansa dan membicarakan tentang para pria yang datang ke bar itu, yang barang kali bisa menjadi calon pasangan hidup mereka. Sally baru-baru ini bercerai dari suaminya yang ketiga dan sedang aktif mencari suami berikutnya.*

*“Aku tidak tahu bahwa Jim seorang alkoholik ketika aku menikahinya,” katanya kepada teman-temannya, “Ternyata dia sama saja dengan dua mantan suamiku sebelumnya. Kurasa aku ditakdirkan untuk menikah dengan alkoholik. Tampaknya itulah semua yang kutemukan.”*

Sally menyinggung tentang pengalaman dia pada malam sebelumnya itu ketika kami sedang minum kopi pagi bersama di kedai *donut* setempat.

“Sally,” kata saya, “Kamu terus mengatakan bahwa kamu menginginkan seorang pria yang bukan seorang peminum, atau setidaknya bukan seorang alkoholik, namun kamu terus menikahi pria yang demikian. Menurut kamu mengapa bisa begitu?”

Sally tidak tahu. Setelah mendiskusikannya sedikit lebih mendalam, rupanya Sally terus bertemu dengan suami-suaminya di tempat yang sama, Crystal Tavern... dengan alasan “di situlah tempat para pria yang memenuhi syarat untuk dinikahi berada.”

Ada beberapa pertanyaan yang perlu dijawab agar Anda bisa menentukan partner seperti apa yang diperlukan agar memiliki pernikahan yang luar biasa (yaitu agar Anda bisa benar-benar bahagia.) Anda perlu menjawab beberapa pertanyaan yang sangat pribadi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dari sudut pandang yang egois, karena itulah

satu-satunya cara untuk benar-benar jujur dengan diri Anda. Jika Anda tidak jujur mutlak dan berterus terang dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, Anda mungkin saja berakhir dengan menikahi alkoholik ke empat Anda dan bertanya-tanya kenapa. Sebagai bahan catatan, jawablah semua pertanyaan yang disajikan dalam buku ini dengan cara yang sama.

### *Pertanyaan #1- Apa yang Ingin Kulakukan dengan hidupku?*

Anda mungkin bertanya: “Apa hubungan hal ini dengan memiliki sebuah pernikahan yang lebih bahagia?” Jawabannya adalah “Segalanya!” Jika partner Anda tidak menginginkan apa yang Anda inginkan, atau berpikir bahwa apa yang Anda ingin lakukan dengan hidup Anda adalah salah, akan terjadi ketegangan dan stres dalam hubungan Anda dan sadar maupun tidak sadar akan mengacaukan upaya-upaya Anda. Jika Anda tidak tahu apa yang Anda inginkan, jika Anda tidak jelas tentang apa yang Anda inginkan, Anda akan hidup dengan gejolak batin Anda dan bertanya-tanya kenapa Anda tidak akur dengan suami/isteri Anda.

Sebaliknya, jika kalian berdua memiliki tujuan dan hasrat yang sama atau seimbang, segala sesuatu akan berjalan dengan lebih baik dan terjadi saling bantu di antara kalian. Stres menurun, kebahagiaan meningkat! Bantuan itu bisa hanya berupa dukungan emosional atau moral. Dengan perkataan lain, partner Anda akan menerima Anda dan tindakan-tindakan Anda tanpa mencela atau mengkritik, tanpa menginginkan Anda untuk menjadi berbeda dari apa adanya Anda. Jika Anda tidak jelas tentang apa yang Anda ingin lakukan, bagaimana Anda bisa tahu apa yang Anda cari pada seseorang yang lain untuk memenuhi persyaratan Anda, dan

bagaimana orang tersebut bisa tahu apa yang akan diharapkan dari Anda?

Jadi, apa yang Anda ingin lakukan dengan hidup Anda? Apa hal yang Anda lakukan sehingga membawakan Anda sukacita dan kebahagiaan? Apa yang Anda akan lakukan walaupun Anda tidak dibayar untuk melakukannya? Jangan katakan Anda tidak tahu. Jawaban atas pertanyaan itu terletak di dalam diri Anda, dalam pikiran bawah sadar Anda, dalam jiwa Anda, bukan dalam evaluasi orang lain terhadap Anda dan ciri-ciri khas Anda. Anda mungkin telah memblokirnya selama bertahun-tahun, karena Anda takut akan jawabannya. Jangan takut. Jawaban itu ada dan baik bagi Anda dan bagi orang-orang di sekitar Anda.

Jadi berusaha. Tuliskanlah sesuatu. Yang Anda hadapi hanyalah kertas dan Anda bisa mengubah isinya jika itu tidak bermanfaat bagi Anda. Pertanyaan-pertanyaan selebihnya akan membantu memperjelas hasrat Anda yang sesungguhnya. Jangan khawatir, mungkin Anda telah menikahi orang yang tepat, namun Anda tidak tahu bagaimana membuat pernikahan Anda berhasil. Itulah yang akan Anda pelajari dalam bab-bab selebihnya dari buku ini.

### *Pertanyaan #2 - Seperti Apa Jadinya Hidupku Jika Kujalani Sesuai Hasrat Hatiku?*

- ❖ Apakah aku ingin memiliki anak?      Mengapa?
- ❖ Berapa orang anak?      Mengapa?
- ❖ Di mana aku akan tinggal?      Mengapa?
- ❖ Berapa jauh pergi-pulang dari/ke rumah setiap hari?      Mengapa?

- ❖ Rumah seperti apa?      Mengapa?
- ❖ Apa jenis musik yang disukai?      Mengapa?
- ❖ Ke mana aku akan berlibur?      Mengapa?
- ❖ Olah raga apa yang kuminati?      Mengapa?

Jangan berhenti sampai di sini. Teruslah bertanya pada diri Anda bagaimana hidup Anda di kemudian hari. Tanyakan diri Anda tentang uang, seks, agama, politik, dan segala sesuatu lainnya yang bisa Anda pikirkan, kemudian pastikan Anda menjawab “mengapa.”

Ketika Anda menjawab pertanyaan “mengapa” setelah setiap poin, Anda akan menemukan lebih banyak tentang diri Anda daripada yang Anda pikir Anda ketahui. Jika jawaban Anda terhadap pertanyaan “mengapa” kabur dan dangkal, atau umum-umum saja dengan utak-atik emosional yang panjang lebar, itu adalah indikasi bahwa Anda sedang menghindari atau menyembunyikan diri dari kebenaran Anda sendiri. Anda mungkin tidak benar-benar menginginkan apa yang Anda pikir Anda inginkan.

Jika jawaban-jawaban Anda jelas, gamblang dan ringkas secara faktual, yakinlah bahwa Anda berada dalam kontak dengan diri Anda sendiri dan hal terbaiknya adalah bahwa Anda sedang mengirimkan kepada orang-orang di sekitar Anda suatu sinyal yang kuat tentang siapa dan apa adanya Anda. Selanjutnya akan terjadi seleksi alamiah. Orang-orang yang tidak sependapat dengan Anda akan menjauhkan diri mereka dari Anda.

Aktivitas ini mungkin terkesan seperti penetapan tujuan. Nah, Anda benar! Jika Anda tidak tahu apa persyaratan Anda, bagaimana Anda bisa menemukan seseorang yang akan memenuhi persyaratan itu.

Seperti halnya mencari sebuah komputer untuk memenuhi kebutuhan Anda, atau membeli sebuah rumah yang cocok dengan gaya hidup Anda, Anda harus menentukan apa persyaratan Anda sebelum Anda membeli apa saja atau Anda akan membuat diri Anda tidak bahagia dengan “pembelian” Anda. Jika Anda tidak bahagia dengan apa yang Anda beli, Anda akan mencampakkannya, menukarkannya atau “menceraikannya.” Betapa lebih penting lagi untuk menemukan dengan persis apa yang Anda inginkan bagi hidup Anda! Jadi, luangkanlah waktu dan energi untuk mencari tahu apa persyaratan Anda untuk hidup seperti apa yang Anda inginkan. Ini sama sekali tidak berkaitan dengan pernyataan “Aku ingin bahagia.” Anda tidak bisa membeli kebahagiaan, tetapi Anda bisa menciptakan keadaan yang akan membuat Anda bahagia.

Daftar Anda tidak boleh bertentangan dengan kenyataan. Apakah Anda sedang mencari seorang perawan berusia 45 tahun yang juga menyukai seks? Apakah Anda sedang mencari seorang pekerja keras yang tangguh, yang juga suka membicarakan perasaannya?

Jangan sekali-kali menunjukkan daftar Anda kepada siapa pun, karena orang tersebut mungkin akan bersandiwara untuk mengesankan Anda tetapi itu tidak nyata dan tidak akan bertahan lama. Orang-orang tidak bisa berlama-lama menentang sifat mereka yang sesungguhnya.

### *Pertanyaan #3. Apa Karakteristik yang Kuinginkan pada Seorang Partner?*

Anda telah menyelesaikan tugas awal, sekarang mulailah menuliskan daftar Anda hari ini. Mengharapkan seseorang yang sehat merupakan permulaan yang baik jika memang itulah yang Anda inginkan, tetapi Anda harus bisa menjawab

MENGAPA. Jadi, di bawah judul kesehatan, perincilah tanda-tanda luar yang akan membuat Anda tahu bahwa kesehatan penting bagi orang itu. Seseorang bisa saja sehat secara fisik hari ini, tetapi jika dia (si pria atau wanita itu) memiliki kebiasaan yang tidak sehat, apa yang akan terjadi dalam lima atau sepuluh tahun mendatang?

Jangan takut untuk menuliskan alasan-alasan Anda untuk ciri-ciri khas apa pun yang Anda inginkan. Beberapa alasan tampaknya jelas bagi siapa saja. Anda mungkin menginginkan seseorang yang jujur karena Anda ingin hidup bersama seseorang yang bisa Anda percayai. Alasan-alasan lain bisa hanya berlaku bagi diri Anda sendiri. Alasan-alasan itu tidak mesti sama dengan yang mungkin dimiliki orang lain. Sebagai contoh, Anda mungkin menginginkan seseorang dengan gigi-gigi yang sempurna. Mungkin alasan Anda adalah bahwa jika memiliki anak-anak, Anda tidak ingin mereka berobat ke dokter gigi sesering yang Anda lakukan ketika Anda masih kanak-kanak.

Mungkin Anda menginginkan seseorang yang bukan perokok. Banyak orang yang mengatakan itu karena alasan kesehatan, tetapi alasan Anda mungkin karena orangtua Anda merokok dan Anda selalu terganggu dengan bau asap rokok dan kotoran dari abu rokok.

Ini memerlukan curah pendapat. Lihatlah diri Anda. Apakah Anda sehat? Apa yang Anda lakukan supaya tetap sehat? Terlalu memanjakan diri dalam hampir semua hal biasanya akan merusak kesehatan Anda.

Manfaat pembuatan daftar ini adalah bahwa Anda akan mulai memberikan perhatian Anda pada ciri-ciri khas yang Anda inginkan, dan apa pun kualitas bagus lainnya yang mungkin dimiliki seseorang tidak akan membuat Anda

mengabaikan apa yang benar-benar penting bagi hidup dan kesejahteraan Anda.

### *Allison dan Daftarnya*

*Allison sedang mengikuti Kursus YA. Setelah menjalani beberapa sesi dari kursus itu, dia mulai membuat sebuah daftar dari beberapa hal yang dia inginkan dalam hidupnya. Dengan cepat, hal-hal tersebut kemudian muncul.*

*Allison telah bercerai beberapa tahun sebelumnya dan dia benar-benar menginginkan seorang suami yang juga seorang ayah yang penyayang bagi anaknya. Namun, dia tinggal di sebuah kota yang sangat kecil dimana tampaknya tidak ada pria yang belum menikah.*

*Jadi, dia mulai menuliskan sebuah daftar dari semua kualitas yang dia inginkan. Karena tampaknya toh tidak ada seorang pria pun yang bisa dia temukan, dia memasukkan semua “ter-“ yang bisa dia pikirkan ke dalam daftarnya. Dia menunjukkan daftar itu kepada beberapa orang teman. Mereka menertawakan dia dan mengatakan tidak mungkin ada orang yang seperti itu.*

*Bukankah ajaib bahwa dalam tiga minggu, seorang pria yang luar biasa, sepenuhnya memenuhi persyaratan dalam daftarnya, pindah ke kota itu? Enam bulan kemudian, mereka pun menikah.*

## Langkah #2

### *Daftar Kegiatan Hari Ini*

1. Ambillah sebuah buku catatan dan mulailah menuliskan daftar Anda.
2. Mulailah menuliskan dengan cepat judul-judul dari beberapa ciri khas yang Anda inginkan dan mengapa ciri-ciri khas itu penting bagi Anda, misalnya kesehatan, kebiasaan kerja, perawatan kesehatan pribadi, hobi, budaya, keterampilan berkomunikasi, hubungan kekeluargaan dan sebagainya.
3. Di bawah setiap judul mulailah menuliskan hal-hal yang penting bagi Anda.
4. Jangan takut untuk memanjangkan atau mengubah daftar Anda ketika Anda melanjutkan, tetapi ingat bahwa daftar Anda harus disesuaikan dengan apa yang Anda inginkan dan bukan disesuaikan dengan orang yang Anda jumpai sepanjang jalan.

**Daftar ini penting entah Anda masih sedang mencari seorang partner atau Anda telah menikah selama tiga puluh tahun. Ingat, jangan sekali-kali menunjukkan daftar Anda kepada siapa pun!**